

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TENTANG DESA PARIT BARU

#### A. Gografis dan Demografis

##### 1. Keadaan Geografis

Desa Parit Baru adalah salah satu Desa di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang terletak sekitar 20 Km dari Ibu Kota Propinsi Riau.

Desa Parit Baru bila dilihat dari segi ketinggian atau rendahnya, maka Desa ini sangat rendah sekali bila dibandingkan dengan desa Desa yang sepadannya. Desa ini sering mengalami banjir dari air sungai Kampar. Sungai tersebut mempunyai keterkaitan dengan PLTA koto panjang, seandainya air melimpah disana, maka pintu kontrol air akan dibuka dan itulah yang menyebabkan terjadinya banjir.<sup>1</sup>

Kondisi tanah di Desa Parit Baru cukup subur dan bagus, ini bisa dirasakan oleh masyarakat di Desa Parit Baru yang berkerja sebagai petani, karena masyarakat Desa Parit Baru mayoritasnya berpropesi sebagai petani, baik petani padi maupun petani lainnya.

Adapun keadaan hutan Desa Parit Baru dapat diketahui tidak terlalu luas karena hutan didaerah ini sudah dikelola oleh masyarakat setempat untuk lahan pertanian seperti bersawah dan lainnya. Pohon-pohon yang ada di hutan mereka tebang dan kegunaannya mereka jual

<sup>1</sup> Mustamir (Kepala Desa Parit Baru) *Wawancara*, jum'at 13 juni 2015

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga hutan yang ada di Desa ini tidak seperti yang terdahulu lagi yakitu penuh dengan kayu-kayu yang besar dan kayu yang beraneka ragam.

Keadaan iklim di Desa Parit Baru ini tidak jauh beda dengan daerah yang lainnya, yaitu tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, ini karena di Desa Parit Baru masih mempunyai pohon pinang, pohon rambutan dan pohon lainnya yang melindungi dan membuat daerah ini sangat cukup sejuk.

## 2. Keadaan Demografis

Menurut data statistik dikantor Desa Parit Baru pada tahun 2015, penduduk Desa Parit Baru berjumlah 1092 jiwa yang terdiri dari 287 kepala keluarga dengan rincian pada tabel sebagai berikut.

**TABEL I**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK DESA PARIT BARU**  
**MENURUT JENIS KELAMIN PADA TAHUN 2015**

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH ORANG	PARSENTASE
1.	LAKI-LAKI	710	46,06%
2.	PEREMPUAN	688	53,937%
	JUMLAH	1398	100%

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Parit Baru 2015

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah jenis kelamin perempuan lebih dominan bila dibandingkan dengan jumlah laki-laki yaitu 543 jiwa 50.09% sedangkan laki-laki 545 jiwa 49,91 % adapun klasifikasi penduduk berdasarkan suku dapat dilihat pada tabel berikut ini :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL II**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK DESA PARIT BARU**  
**BERDASARKAN SUKU PADA TAHUN 2015**

NO	NAMA SUKU	JUMLAH	PERSENTASE
1	SUKU MELAYU	1069 ORANG	97,89 %
2	SUKU MINANG	12 ORANG	1,089 %
3	SUKU JAWA	11 ORANG	1,007 %
	JUMLAH	1092	100%

Sumber Data: Kantor Desa Parit Baru 2015

Jika dilihat tabel di atas merupakan gambaran jumlah penduduk desa Parit Baru berdasarkan suku, maka untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang jumlah penduduk menurut umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL III**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK DESA PARIT BARU MENURUT**  
**TINGKAT UMUR PADA TAHUN 2015**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH	PRESENTASE
1	UMUR 0-4 TAHUN	287 orang	26,29 %
2	UMUR 5-9 TAHUN	178 orang	16,31%
3	UMUR 10-13 TAHUN	52 orang	4,76%
4	UMUR 14-44 TAHUN	417 orang	38,18%
5	UMUR 45 KEATAS	158 orang	14,46%
	JUMLAH	1092 orang	100%

Sumber Data : Kantor Desa Parit Baru 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Parit Baru menurut kelompok umur pada tahun 2015, kelompok umur paling banyak adalah yang berusia antara umur 14-44 tahun keatas mencapai (38,81%). Kemudian disusul oleh umur 0-4 tahun (26,29%) dan dilanjutkan umur 5-9 tahun yang mencapai (16,31%) setelah itu umur 45 tahun yang mencapai (14,46%) dan yang menepati urutan terakhir 10-13 tahun yaitu (4,76%).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Agama dan Pendidikan

### 1. Agama

Persoalan agama merupakan persoalan yang amat fundamental dalam suatu masyarakat, karena ia tidak bisa dipisahkan dari kehidupan itu sendiri yang berimplikasi terhadap bentuk dan orientasi pada pemikiran, perasaan dan tidak tanduk manusia, selain itu agama tidak mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena agama itu diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Agama merupakan suatu hal sangat prinsipil dan agama bagi manusia merupakan kebutuhan fitrah dan dengan beragama manusia memperoleh ketenangan jiwa dan merasakan nikmatnya kehidupan sebagai sarana atau jembatan untuk mengapai kehidupan yang hakiki. Ajaran agama Islam akhir-akhir ini tidak mewarnai sebageian kehidupan masyarakat Desa Parit Baru.

Masyarakat Desa Parit Baru dewasa ini umumnya melaksanakan ajaran agama itu setengah-setengah kendatipun ada sebahagian kecil masih mengamalkan ajaran Islam secara totalitas, jarang Majelis Ta'lim ibu-ibu mengadakan Wirid mingguan kecuali kegiatan keagamaan yang bersifat peringatan Hari Besar Islam (PHBI) serta apabila pelajar Desa Parit Baru mengadakan kegiatan keagamaan lainnya.<sup>2</sup> Kemudian sekali dalam setahun mengadakan seluk bagi orang yang sudah tua yang dimulai awal bulan ramadhan sampai akhir bulan ramadhan.

<sup>2</sup> Lukmanulhakim. (pelajar) *Wawancara*. 21 juni 2015

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan diadakan suluk menurut mereka adalah untuk mentaqarrutbkan diri kepada Allah SWT dan pada umumnya suluk ini dilaksanakan di surau. Dalam satu kali mereka mengadakan wirid yang mereka sebut dengan wirid mingguan dilaksanakan pada rabu malam dengan mendatangkan Ustadz dari masyarakat setempat, kebanyakan mereka juga mendatangkan Ustadz dari luar kampung.<sup>3</sup>

Untuk menjalankan ajaran agama tersebut atau yang lebih populer dengan istilah beribadah tentunya memerlukan sarana peribadatan yang memadai di samping untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Untuk lebih jelasnya tentang sarana peribadatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL IV**  
**BENTUK SARANA IBADAH DIDESA PARIT BARU**  
**PADA TAHUN 2015**

NO	RUMAH IBADAH	JUMLAH
1.	MESJID	3 BUAH
2.	SURAU	6 BUAH
	JUMLAH	9 BUAH

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Parit Baru 2015

## 2. Pendidikan

Setiap masyarakat yang ingin berkembang di segala aspek kehidupan, pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak boleh ditinggalkan dan diabaikan karena maju mundurnay suatu daerah secara defacto akan banyak dipengaruhi, oleh pendidikan masyarakat itu sendiri

<sup>3</sup>Syafriyus (Kepala Desa Parit Baru) *Wawancara*, minggu 21 juni 2015

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena pendidikan itu adalah faktor yang terpenting dalam kehidupan masyarakat.

Masyarakat Desa Parit Baru masih banyak yang buta huruf atau yang belum sekolah. Untuk lebih jelasnya mengenai pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Parit Baru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL V**  
**JUMLAH PENDUDUK DESA PARIT BARU MENURUT**  
**TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2015**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG	PORSENTASE
1	Buta huruf/ belum sekolah	286 orang	26,20%
2	Tidak sekolah	359 orang	32,87%
3	Tamat SD	178 orang	16,30%
4	Tamat SLTP	115 orang	10,54%
5	Tamat SLTA	131 orang	11,99%
6	Akademik / PT	23 orang	2,10%
	Jumlah	1092%	100%

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Parit Baru 2015

Pada tabel V menggambarkan tingkat pendidikan penduduk desa parit baru yang besar adalah tidak sekolah yang berjumlah 359 orang (32,87%) kemudian diikuti oleh buta huruf atau yang belum sekolah 286 orang (26,20%) dilanjutkan yang tamat SD 178 orang (16,30%) yang selanjutnya tamat SLTP sebanyak 115 orang (10,54%) yang tamat SLTA berjumlah 131 orang (11,99%) dan yang terakhir adalah yang tamat dari keguruan tinggi sebanyak 23 orang (2,10%).

Dalam rangka penunjang kegiatan di Desa Parit Baru maka sarana pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dilepas begitu saja terutama dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

handal yang sesuai dengan tuntunan zaman. Untuk mengetahui sarana pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Parit Baru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL VI**  
**SARANA PENDIDIKAN YANG ADA DI DESA PARIT BARU**  
**PADA TAHUN 2015**

NO	JENIS SARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Taman Kanak-Kanak	1 buah	Swasta
2	Sekolah Dasar	1 buah	Negeri
Ger3	MDA	1 buah	Swasta
	Jumlah	3 buah	

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Parit Baru 2015

### C . Ekonomi

Kondisi tanah di Desa Parit Baru cukup subur dan bagus, ini bisa dirasakan oleh masyarakat di Desa Parit Baru yang berkerja sebagai petani, karena masyarakat Desa Parit Baru mayoritasnya berpropesi sebagai petani, baik petani padi maupun petani lainnya.

Adapun keadaan hutan Desa Parit Baru dapat diketahui tidak terlalu luas karena hutan didaerah ini sudah dikelola oleh masyarakat setempat untuk lahan pertanian seperti bersawah dan lainnya. Pohon-pohon yang ada dihutan mereka tebang dan kegunaannya mereka jual sehingga hutan yang ada di Desa ini tidak seperti yang terdahulu lagi yakitu penuh dengan kayu-kayu yang besar dan kayu yang beraneka ragam.

Keadaan iklim di Desa Parit Baru ini tidak jauh beda dengan daerah yang lainnya, yaitu tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, ini karena di Desa Parit Baru masih mempunyai pohon pinang, pohon

rambutan dan pohon lainnya yang melindungi dan membuat daerah ini sangat cukup sejuk.

#### D. Adat Istiadat

Term adat sama dengan “*adah* dan *uruf*” dalam bahasa arab, yang mempunyai arti yang sama. Al-jurjani mendefinisikan ‘*adah* yaitu suatu perbuatan yang terus menerus dilakukan manusia, karena logis dilakukan secara terus-menerus.<sup>4</sup>

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan yang sering atau yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adat istiadat hasil dari produk manusia secara turun menurun. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat berfikir, semakin tinggi tingkat berfikir manusia semakin tinggi pula kebudayaannya.

Pengelompokan masyarakat berdasarkan garis keturunan ibu yang dikenal dengan matrilineal. Setiap suku dalam suatu kenegerian dipimpin oleh beberapa orang ninik mamak dengan jembatan penghulu. (pucuk pimpinan suatu suku), dubalang (pengawal penghulu), malin (tukang do’a) dan pucuk kampung (perwakilan untuk suatu kampung) oleh karena Desa Parit Baru dalam soal adat masuk kedalam kenegerian terantang.maka jabatan seperti diatas banyak terdapat di masyarakat Desa terantang dan berdekatan dengan

<sup>4</sup> H. Muklis Usman, *Kaidah Ushuliyah dan Fiqhiyah*, (Jakarta : Raja Wali Pres, 1999), Cet. Ket-3, h. 141

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa terantang. Adapun Desa Parit Baru hanya terdapat terdapat pucuk kampung dan empat orang pejabat di atas yang tinggalnya di Desa Parit Baru.<sup>5</sup>

**TABEL VII**  
**ADAPUN PUCUK KAMPUNG ATAU KEPALA SUKU DI DESA**  
**PARIT BARU SEBAGAI BERIKUT :**

NO	NAMA SUKU	NINIK MAMAK
1	PITOPANG	JILELO
2	PILIONG	DATUOK MAJO BESAR
3	MELAYU	JALO SUTAN
4	DOMO	RANTI PAMULU <sup>6</sup>

Selain adat diatas masih banyak adat Istiadat yang terdapat di daerah ini yang dapat mendukung kebudayaan Nasional. Kebudayaan tersebut seperti:

1. Calempong
2. Barzanzi Marhaban
3. Baghandu, sejenis nyanyian atau mendengungkan lagu untuk menidurkan anak.
4. Nazam
5. Batobo, suatu bentuk kegiatan atau mengerjakan sesuatu secara bersama, berkelompok dengan cara bergilir dari ke yang satu ketempat lainnya, biasanya untuk menggarap lahan pertanian.
6. Makan Bajambau, yaitu makan yang bersama-sama dengan duduk bersela dengan tidak menggunakan kursi atau meja

<sup>5</sup> Johar Jilelo ( Ninik mamak suku pitopang) *Wawancara*, Parit Baru,

<sup>6</sup> Anwar ( Ninik mamak suku Domo) *Wawancara*, 2 Agustus 2015

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Basiacuong

Tata cara pernikahan di Desa Parit Baru memiliki adat sendiri, yang dimulai dengan acara peminangan. Acara peminangan ini dilaksanakan oleh kepada keluarga pihak laki-laki kepada keluarga pihak perempuan setelah menelusuri kehidupan keluarga yang dipinang. Acara pinangan ini bermaksud untuk mengutarakan kehendak pihak keluarga laki-laki kepada orang tua anak perempuan untuk melamar anaknya, dalam bahasa Desa Parit Baru yang disebut Manyuo.<sup>7</sup>

Dalam masyarakat Desa Parit Baru, ketika dalam sebuah keluarga ingin melaksanakan khitanan terhadap seorang laki-laki, maka diadakan acara adat yang disebut acara buelek khitan. Acara dilaksanakan dengan tujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat setempat bahwa diadakan acara khitan dalam sebuah keluarga. Dan kegiatan adat seperti ini telah menjadi tradisi turun temurun dari sekarang.<sup>8</sup>

Dengan melihat kebudayaan yang masih hidup dalam masyarakat Desa Parit Baru, maka jelaslah bahwa daerah ini.

<sup>7</sup> Rusli, Datuok Jalo Sutan ( Ninik Mamak Suku Melayu), *Wawancara*, 2 Agustus 2015

<sup>8</sup> Asril, Ranti Pamulu(Ninik Mamak Suku Domo), *Wawancara*, 2 Agustus 2015